# BAB I PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1989 tentang Perpustakaan Nasional dan Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 03 tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, bahwa Perpustakaan Nasional menyelenggarakan fungsi untuk melaksanakan pengumpulan, penyimpanan dan pengolahan bahan perpustakaan dari dalam dan luar negeri.

Pengolahan bahan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan pokok dalam rangkaian kegiatan perpustakaan. Kegiatan ini memungkinkan koleksi perpustakaan tertata secara sistematis dan untuk temu kembali informasi secara mudah, efektif dan efisien. Sebagai kegiatan pokok, kinerja pengolahan bahan perpustakaan sangat mempengaruhi keberhasilan perpustakaan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Untuk itu kegiatan pengembangan dan pengolahan bahan perpustakaan perlu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan secara profesional.

Pascapengatalogan adalah kegiatan penyelesaian setelah dilakukan pengatalogan dan klasifikasi atau pengindeksan serta penentuan tajuk subjek bahan perpustakaan. Pekerjaan ini diawali sejak bahan perpustakaan diterima dari para korektor sampai dikirim ke Bidang Layanan.

#### B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyusunan Buku Panduan Pascapengatalogan Bahan Perpustakaan adalah mempermudah pemahaman dan penerapan alur kerja dalam pelaksanaan kegiatan di Aplikasi Fisik. Sedangkan tujuan utama adalah untuk memberikan petunjuk atau pedoman kepada para pelaksana, kegiatan pascapengatalogan.

#### C. RUANG LINGKUP PEDOMAN

Pedoman ini mencakup kebijakan teknis pascapengatalogan pengolahan bahan perpustakaan di Bidang Pengolahan Bahan Pustaka tahap demi tahap. Dan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pengolahan bahan perpustakaan yang akan menjadi koleksi Perpustakaan Nasional RI.

# BAB II GAMBARAN UMUM PENGOLAHAN BAHAN PERPUSTAKAAN

#### A. KEGIATAN PENGOLAHAN BAHAN PERPUSTAKAAN

# 1. Verifikasi bahan perpustakaan

Kegiatan memeriksa kondisi bahan perpustakaan menggunakan sarana pangkalan data, internet dan katalog master yang bertujuan untuk mencegah duplikasi dan menghindari ketidaktaat azas dalam pengolahan bahan perpustakaan serta menyempurnakan pengolahan yang pernah dilakukan sebelumnya

# 2. Katalogisasi bahan perpustakaan

Adalah kegiatan mendeskripsikan data bibliografis bahan perpustakaan serta menentukan entri bibliografi yang diperlukan untuk penelusuran bahan perpustakaan ke dalam kartu katalog atau ke pangkalan data (Data Based) dengan menggunakan pedoman standar pengatalogan bahan perpustakaan baik yang di pakai secara nasional maupun internasional. Kegiatan deskripsi ini dilaksanakan langsung di pangkalan data INLIS.

# Pedoman yang digunakan:

- Peraturan katalogisasi Indonesia
- Anglo American Cataloguing Rules (AACR)
- Daftar tajuk kendali kepengarangan (Tajuk nama pengarang, Tajuk nama badan korporasi, tajuk nama geografi)
- Pedoman format metadata (Indomarc)
- Pedoman kebahasaan
- Kamus

# 3. Analisa subjek

Kegiatan ini bertujuan menentukan subjek-subjek yang terkandung di dalam bahan perpustakaan menggunakan pedoman tajuk subjek, tajuk pengarang, tajuk badan korporasi, tajuk geografi, Library of Congress Subject Heading dan Sears List of Subject Heading.

#### 4. Klasifikasi

Kegiatan ini untuk menentukan nomor klasifikasi bahan perpustakaan yang diolah dengan menggunakan pedoman DDC edisi 20; 21 dan 22.

- 5. Koreksi katalogisasi dan klasifikasi di pangkalan data Kegiatan ini untuk mencegah ketidak seragaman dalam pengolahan bahan perpustakan.
- 6. Aplikasi Fisik Bahan Perpustakaan Melakukan penyelesaian fisik bahan perpustakaan mencakup kegiatan : scaning, edit data, pencetakan kartu katalog, labeling, pemasangan RFID dan tattle tape.
- 7. Penjajaran kartu katalog (File interfile)

Kegiatan menyusun kartu katalog ke dalam jajaran katalog menurut sistem tertentu. Pedoman yang digunakan adalah :

- a. American Library Association File
- b. Pedoman penjajaran entri katalog

Kegiatan ini dilakukan di 2 (dua) tempat yaitu di Bidang Pengolahan Bahan Pustaka dan Bidang Layanan.

a. Penjajaran kartu katalog di Bidang Pengolahan Bahan Pustaka (master katalog) dimaksudkan untuk ketepatan penentuan nomor klas, tajuk nama dan tajuk subjek dari bahan perpustakaan yang diolah.

Katalog master juga dimaksudkan sebagai pangkalan data manual Bidang Pengolahan Bahan Pustaka dan sebagai alat kontrol jumlah koleksi yang dimiliki Perpustakaan Nasional RI.

- b. Penjajaran kartu katalog di Bidang Layanan dimaksudkan sebagai sarana temu kembali untuk pemustaka, tersedia 3 (tiga) pilihan temu kembali yaitu melalui katalog pengarang, katalog judul, katalog subjek.
- 8. Pengiriman bahan perpustakan ke Bidang Layanan Adalah kegiatan mengirim bahan perpustakaan yang telah selesai diolah beserta kelengkapan kartu katalog.
- 9. Shelving bahan perpustakaan

Yaitu menyusun bahan perpustakaan sesuai dengan nomor panggil yang akan memudahkan petugas layanan dalam menentukan bahan perpustakaan yang dibutuhkan pemustaka.

# B. TEKNIS PELAKSANAAN PENGOLAHAN BAHAN PERPUSTAKAAN

Bahan perpustakaan yang diterima dari Bidang Akuisisi diperiksa oleh koordinator lalu dibagikan kepada pengatalog, selanjutnya diverifikasi ke pangkalan data untuk mengecek apakah bahan perpustakaan yang diterima tersebut telah pernah dikerjakan/belum. Bila telah pernah dikerjakan pengatalog menambahkan nomor induk dan ITEM-ID bahan perpustakaan tersebut di pangkalan data, selanjutnya dikirim ke Kelompok Aplikasi Fisik untuk dilengkapi dengan label dan RFID.

Bila bahan perpustakaan tersebut belum pernah diolah maka pengatalog harus mengisi data bibliografisnya ke pangkalan data INLIS, setelah selesai Kelompok Klasifikasi akan melengkapinya dengan subjek dan nomor kelas. Bahan perpustakaan selanjutnya diserahkan kepada para korektor untuk diperiksa dan dikoreksi. Bila hasil sudah benar maka diteruskan ke Kelompok Aplikasi Fisik.

# BAB III MEKANISME KERJA PASCAPENGATALOGAN

# A. PENGERTIAN ISTILAH YANG BERKAITAN DENGAN KEGIATAN PASCAPENGATALOGAN

### a. Aplikasi Fisik

Yang dimaksud dengan aplikasi fisik dalam kegiatan pengolahan bahan perpustakaan adalah suatu rangkaian kegiatan untuk menambahkan kelengkapan pada bahan perpustakaan yang biasanya berupa tengara atau tanda tertentu, termasuk penyiapan kartu buku dan kartu katalog. Kesemuanya ini dimaksud untuk memberikan kemudahan dalam penyimpanan, penemuan kembali dan administrasi peminjaman bahan perpustakaan.

# b. Pascapengatalogan

Kegiatan pascapengatalogan atau penyelesaian fisik bahan perpustakaan mencakup serangkaian kegiatan melengkapi bahan perpustakaan dengan sarana penelusuran khususnya kartu katalog serta perlengkapan bahan perpustakaan lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan setelah bahan perpustakaan melewati proses koreksi katalogisasi dan klasifikasi

# c. Scanning dan edit scan

Scanner (penyaring gambar) adalah suatu alat elektronik yang fungsinya mirip dengan mesin fotokopi. Mesin fotokopi hasilnya dapat langsung dilihat pada kertas sedangkan hasil scanner ditampilkan pada layar monitor komputer kemudian dapat diubah dan dimodifikasi sehingga tampilan dan hasilnya menjadi bagus dan disimpan sebagai file gambar.

# d. Editing kartu di komputer dan cetak kartu

Mempersiapkan kartu katalog siap cetak dengan memperhatikan dari segi ejaan, diksi dan struktur kalimat.

# e. Pita pengaman (Tattle tape system)

Tattle tape system merupakan perangkat untuk melindungi koleksi bahan perpustakaan yang akan dibawa keluar perpustakaan. Semua jenis bahan perpustakaan dapat dipasang tattle tape system dengan ukuran dan bentuk yang berbeda.

#### Alat ini memiliki karakteristik:

- 1. Bentuknya tipis, bening dan transparan sehingga sulit dikenali
- 2. Menggunakan tekhnologi elektromagnetik yang mudah diterapkan ke permukaan bahan perpustakaan.

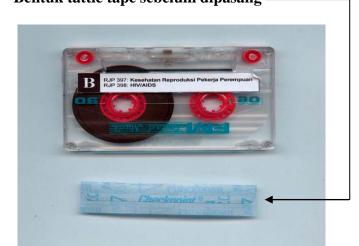
#### Contoh:

Pemasangan tittle tape untuk CD, VCD
 Bentuk tattle tape sebelum dipasang



# CD, VCD setelah dipasang Tittle Tape

Pemasangan tittle tape untuk kasetBentuk tattle tape sebelum dipasang –



# Kaset setelah dipasang Tattle Tape -



Pemasangan tittle tape untuk bukuBentuk tattle tape sebelum dipasang



# Buku setelah dipasang Tittle Tape

Transnasionalisasi Masyarakat Sipil

damaian, dan keamanan harus ditempatkan sebagai tujuan eksplisit dari pembangunan. Kondisi ketidakamanan negara dan bangsa menjadi hambatan utama pembangunan di banyak negara. Negara berusaha keluar dari lingkaran setan di mana instabilitas, kriminalitas, kemiskinan, dan kekerasan komunal saling memperkuat satu sama lain maka pembangunan dan keamanan harus didekati secara simultan.

Strategi simultan pembangunan dan keamanan terus menerus dilakukan oleh PBB. Boutros Boutros-Ghali<sup>10</sup> dan Kofi Annan<sup>11</sup> secara tegas menyatakan bahwa ada keterkaitan erat antara kemiskinan, kesenjangan sosial, dan konflik. Strategi global yang telah dilakukan pada dasarnya merupakan fusi dari dua agenda pembangunan, yakni pembangunan berkelanjutan (sustainable development) dan pem-bangunan manusia (human development).<sup>12</sup> Konsep pembangunan berkelanjutan diperkenalkan oleh Brundtland Commission. Komisi ini mendesak negara-negara dunia untuk segera menjadikan pelestarian lingkungan sebagai bagian integral dari agenda pembangunan. Komisi Brundtland melihat kelestarian

- <sup>50</sup> Boutros Boutros-Chali. "An Agenda for Peace Preventive Diplomacy, Peacemaking and Peacekeeping: Report of the Secretary-General", UN GAOR/SCOR, 47° Sess., Preliminary List Item 10, at 55, UN Docs, A/47/277 & \$72411 (1992).
- Kofi A. Annan "Facing the Humanitarian Challenge: Towards A Culture of Prevention", (New York: UN Department of Public Information, 1999), hlm. 47.
- <sup>o</sup> Fen Osler Hampson, (et.al.), Madness... hlm. 152-153.

18

Suara Akar Rumput dalam Kebijakan Global

lingkungan sebagai parameter dasar bagi keberhasilan pembangunan jangka panjang suatu negara.13

Konsep pembangunan manusia dipromosikan oleh UNDP dalam laporan pertama UNDP tentang Human Development Report 1990. Laporan ini menyatakan bahwa 'people must be center of all develop-ment [and] ... that while growth in national production (GDP) is absolvely necessary to meet all essential human objectives, what is important is to study how this growth translates or fails to translates into human development. 14 Laporan ini ditindaklanjuti dan menjadi laporan kelima UNDP tentang Human Development Report yang mengawali fusi konsep pembangunan manusia dengan perluasan konsep keamanan yang kemudian dikenal sebagai konsep *human security*.<sup>15</sup>

Implementasi konsep kembar pembangunan ini dilaksanakan oleh World Bank, UNDP dan Development Assistance Committee of the Organization for Economic and Development (OECD). Ketiga institusi tersebut memiliki pengaruh signifikan untuk menentukan agenda pembangunan glogal. Secara kolektif, ketiga intitusi ini mengakumulasi sumber-daya, kemampuan finansial, dan kapasitas intelekual untuk

- World Commission on Environment and Development (Brundtland Commission). "Our Common Future", (New York: Oxford University Press, 1987).
- University ress, 1990/.
  United Nations Development Program (UNDP). "Human Development Report", New York: Oxford University Press, 1990.
  United Nations Development Program (UNDP). "Human Development Report", (New York: Oxford University Press, 1994).

# f. Label / nomor panggil

Label adalah nomor panggil bahan perpustakaan yang ditempelkan pada punggung atau tempat lain dari suatu bahan perpustakaan.

# g. RFID/Barcode

Barcode adalah alat yang mampu membaca balok-balok kode kedalam bentuk alfanumerik, berupa deretan simbol garis yang memiliki makna tertentu tergantung dari jenis barcode yang digunakan.

RFID atau Radio Frequency Identification adalah teknologi identifikasi berbasis gelombang radio. Tekhnologi ini mampu mengidentifikasi berbagai objek secara simultan tanpa diperlukan kontak langsung (atau dalam jarak pendek). RFID dikembangkan sebagai pengganti atau penerus tekhnologi barcode.

# h. Kartu buku dan kantong buku

Kartu buku berukuran ¼ folio, dibuat dari kertas manila atau kertas putih, berisi nomor inventaris, nama pengarang, judul buku, nomor panggil, tanggal kembali dan nama peminjam. Kartu buku ditempatkan di dalam kantong buku yang ditempelkan pada bagian dalam sampul belakang dilengkapi dengan slip buku atau slip tanggal kembali, yaitu lembar yang dipakai untuk mencatat tanggal pengembalian dan atau nama peminjam buku.

Kantong buku (book pocket) gunanya untuk tempat kartu buku, keduanya harus dibubuhi dengan keterangan-keterangan tentang nomor panggil, nama pengarang dan judul buku.

# i. Laminating

Laminating kartu katalog adalah proses melapisi kartu katalog dengan plastik khusus pada kedua sisinya agar tidak cepat rusak.

# j. Pengiriman bahan pustaka

Bahan perpustakaan yang telah selesai diolah disertai kelengkapan (kartu katalog dan daftar pengiriman) di cek oleh Ketua Kelompok Aplikasi Fisik sebelum dikirim ke Bidang Layanan.

#### **B. KEGIATAN PASCAPENGATALOGAN**

Pascapengatalogan merupakan kegiatan penyelesaian setelah dilakukan pengatalogan dan klasifikasi/pengindeksan subjek bahan perpustakaan. Kegiatan pascapengatalogan dalam pengolahan bahan perpustakaan di Bidang Pengolahan Bahan Pustaka Perpustakaan Nasional RI mencakup kegiatan :

- 1. Scanning dan edit scan
- 2. Editing kartu di komputer dan cetak kartu
- 3. Pemasangan pita pengaman (Tattle tape)
- 4. Pemasangan label
- 5. Pemasangan RFID/ barcode
- 6. Kartu buku dan kantong buku
- 7. Laminating kartu katalog
- 8. Pengiriman Bahan Perpustakaan
- 9. Penjajaran kartu katalog seflist

# 1. Scanning dan Edit Scan

Scanner (penyaring gambar) mempunyai bentuk dan ukuran bermacammacam, ada yang besarnya seukuran dengan kertas folio dan ada juga yang seukuran kartu pos. Ukuran yang dipakai di pengolahan bahan pustaka yaitu 300 sampai dengan 350 dimensi. Data yang telah diambil dengan scanner itu, dimasukkan langsung ke semua aplikasi komputer dan mengubahnya menjadi data digital.

Langkah-langkah pengoperasian scanner, sebagai berikut :

- a. Sambungkan ujung data yang sesuai dengan jack kabel data pada scanner
- b. Sambungkan ujung yang lain ke port yang sesuai pada komputer
- c. Sambungkan ujung kabel power supply ke jack power pada scanner
- d. Sambungkan jack adaptor pada power supply ke sumber listrik
- e. Nyalakan komputer, tunggu sampai komputer selesai melakukan proses booting
- f. Nyalakan scanner dengan menekan saklar dalam keadaan on
- g. Untuk mengoperasikan scanner lewat komputer dibutuhkan software driver yang sesuai dengan merek scannernya
- h. Scanner siap digunakan

Sebelum melakukan proses scanning, obyek yang akan discan harus terlebih dahulu disiapkan. Dalam hal ini obyek yang dimaksud adalah buku atau bahan perpustakaan lain.

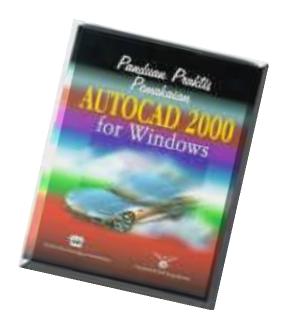
Langkah-langkah menyiapkan bahan perpustakaan untuk di scan, sebagai berikut :

- a. Naikkan penutup dokumen pada scan
- b. Letakkan bahan perpustakaan dengan sisi yang akan discan
- c. Posisikan bahan perpustakaan tersebut sesuai dengan patokan pada bingkai acuan scanner
- d. Turunkan penutup dokumen pada scanner

# Langkah-langkah pengeditan hasil scan:

- ➤ Buka file Adobe Photoshop 7.0
- ➤ Klik file dan cari folder yang berisi gambar
- ➤ Atur kontras dan ukuran gambar (350 pixel)
- > Setelah selesai, klik save untuk disimpan.

# Contoh hasil scan:





Peta Batavia



# 2. Editing Kartu di Komputer dan Cetak Kartu Katalog

Pencetakan kartu katalog merupakan kegiatan pengalihan data bibliografis dan merupakan sebagian dari kegiatan pascapengatalogan

Sebelum pencetakan kartu katalog terlebih dahulu harus dicetak contoh kartu katalog untuk diedit atau diperiksa (koreksi). Pengeditan kartu meliputi ejaan, diksi, dan struktur kalimat. Setelah proses koreksi, selanjutnya dilakukan pencetakan kartu katalog utama dan katalog tambahan sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan

#### a. Kartu utama

- ≈ Kartu utama adalah kartu katalog yang berisi entri utama. Kartu katalog ini berisi:
  - ➤ data bibliografis yang dihasilkan dari kegiatan pengatalogan deskripsi termasuk jejakan judul dan tajuk nama pengarang
  - ➤ data yang dihasilkan dari kegiatan klasifikasi dan pengindeksan subjek termasuk notasi klasifikasi dan jejakan tajuk subjek
  - > nomor panggil bahan perpustakaan
  - > nomor induk bahan perpustakaan
  - kode pengatalog, pengklasifikasi dan korektor
  - > dan kode operator/ pencetak data.
- ≈ Kartu utama dicetak sebanyak 2 lembar untuk keperluan :
  - katalog layanan (katalog untuk pengunjung)
  - ➤ katalog master file (untuk Bidang Pengolahan Bahan Pustaka)

#### Contoh Kartu Utama:

#### **MONOGRAFI**

306.095 981 4

HIC HICKS, David, 1936-

r Roh orang Tetum di Timor Timur / David Hicks ;

penerjemah, Tim PSH. – Jakarta : Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1985

147 hlm.: ilus.; 21 cm. -- (Seri Budi; 4)

Judul asli: Tetum ghost and kin

Bibliografi: hlm. 146-147

1. Kebudayaan -- Timor Timur I. Judul.

II. Tim Pustaka Sinar Harapan III. Seri

6161/PN/96

330.956

REG Regional outlook : Southeast Asia 2007-2008 / editorial

committee, Chairperson, K. Kesavapany; editors, Asad-ul Iqbal Latif, Lee Poh Onn. – Singapore:

ISEAS Publishing, 2007.

xv, 147 hlm.: ilus.; 22 cm.

Indeks

ISBN 978-981-230-428-5

ISBN 981-230-428-2

1. Asia Tenggara -- Politik ekonomi, -- 2007-2008

2. Asia Tenggara -- Politik dan pemerintahan, --

2007-2008 I. Lee, Poh Onn II. Asad-ul Iqbal Latif

III. Kesavapany, K.

7775/PN/20078167/PN-BH/2007

# 336.014 026

IND INDONESIA. Departemen Dalam Negeri

p

Pedoman pengelolaan keuangan daerah: (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006). -- Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2007.

172 hlm.; 20 cm. -- (Seri perundang-undangan)

Dilengkapi, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 tahun 2006 tentang jenis dan bentuk produk hukum daerah; Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 tahun 2006 tentang prosedur penyusunan produk hukum daerah

#### ISBN 979-3418-62-1

1. Keuangan daerah -- Undang-undang dan peraturan I. Judul II. Seri

12901 - 12904, 36606-36607 / PN-LT / 2007 [6]

#### 781.771

BAC Bacalah [rekaman suara] / Raihan. -- Malaysia : Warner Music, 2005

1 kaset: analog. 17/8 ips, stereo; 3 7/8 x 2 1/2 in

Judul diambil dari kemasan

Isi: Side A. Bacalah - Assalamualaikum - Pujipujian ... Allahu - Side B. Utusan terakhir - Iman mutiara - Demi masa ... Dari Tuhan

1. Musik -- Aspek agama -- Islam

749-752/PN-LT/K/07 [4]

# 781.63

EBI EBIET G. Ade

Lagu-lagu terpopuler Ebiet G. Ade [rekaman suara] vol.1-14 / Ebiet G. Ade. -- Jakarta : Musica Studio's, 2007.

1 CD: digital, stereo; 4 3/4 in.

Judul diambil dari kemasan

Isi: Cinta sebening embun -- Titip rindu buat ayah -- Menjaring matahari ... Apakah ada bedanya

1. Musik populer - Indonesia I. Judul

1026-1028/PN-LT/K/2007

575.1

HUM Human genome [rekaman video] / producers, Laurie McGuckin, Mary Stephens. -- [Bethesda, Maryland]: Discovery Communications, 2005.

1 VCD : digital, strereo ; 4 3/4 in. – (Discovery Channel School : life Science)

Dilengkapi dengan teks dalam bahasa Indonesia Narasi dalam bahasa Inggris Lisensi Indonesia pada Medialine entertainment Executive producer, Helen Devitt Holt ; executive producer for Discivery Channel, Edward Deleon

Proyek ini sangatlah penting : memetakan gen manusia. Pelajari bagaimana yang dimulai dari penemuan DNA membawa kita untuk memahami gen yang bertanggung jawab dalam membentuk ciri khusus manusia termasuk pertumbuhan, perkembangan, kesehatan, dan bahkan kepribadian.

1. Genetika 2. Keturunan I McGuckin, Laurie II. Stephens, Mary III. Discovery Channe (Perusahaan) IV. Seri

21/PN/VCD/2007

297.39

NAI NAIK, Zakir, 1965-

c

Concept of God in mayor religion [rekaman video] = "Konsep ketuhanan dalam berbagai agama" / Zakir Naik. -- [S.l.] : Islamic Research Foundation, 2006

3 VCD: digital, stereo; 4 3/4 in.

Teks disampaikan dalam bahasa Inggris dan Indonesia Judul diambil dari kemasan Distributed by Meccah Agency

Debat terbuka mengenai kebenaran penyaliban Yesus menurut sudut pandang Kristen dengan bukti-bukti berdasarkan Kitab Perjanjian Baru Kristen dan Ruh Kudus dan Islam berdasarkan Al-Quran.

1. Islam tentang agama lain I. Judul

115/PN/VCD/07243 - 244 / PN-BH / VCD / 2007 [2]772-773/PN-LT/VCD/2007 [6]

#### **SUMBER ELEKTRONIK**

051

TEM Tempo [sumber elektronik]. -- Jakarta : Pusat Data dan Analisa Tempo, 1999

4 CD-ROM : digital ; 4 3/4 in.

Yang diterima: Vol. 3 (Juli-Des. 1999), Vol. 7 (Jan.-Des. 2003), Vol. 9 (Jan.-Des. 2005), Vol. 10 (Jan.-Des. 2006)

Judul volume I pada kemasan : Habis Soeharto terbitlah Tempo

Persyaratan sistem: Windows or Macintosh with Quick Time 3.0 atau lebih, dan mesin pencari (Internet Explorer / Netscape Navigator)

1. Majalah Tempo I. Pusat Data dan Analisa Tempo

53-62 / PN-BH/071-2 / PN-LT / CD-ROM / 2007 [2]42-45/PN/CD-ROM/2007 [4]

#### ❖ BAHAN KARTOGRAFI

551.460 959 831 022 3

KAL Kalimantan Barat [bahan kartografi]: (Termasuk Kal-Teng) / disusun bersama oleh Bakosurtanal & Dishidro TNI AL. -- Ed.-1992. -- Bogor:

Bakosurtanal, 1992.

1 peta : berwarna ; 102 x 71 cm. – (Peta lingkungan laut nasional ; peta LL N-14)

Indeks

1. Samudra -- Peta 2. Kalimantan Barat --

Samudra -- Peta 3. Kalimantan Timur -- Samudra

-- Peta I. Badan Koordinasi Survey dan Pemetaan Nasional II. Tentara Nasional Indonesia. Angkatan

Laut. Dinas Hidro Oceanografi III. Seri

160/PN-BH/07

# b. Kartu Katalog Tambahan

Data pada kartu katalog tambahan dibuat tidak selengkap data pada kartu utama. Data kartu katalog tambahan berisi sebagian data yang dihasilkan dari kegiatan pengatalogan dan klasifikasi/pengindeksan, yakni data :

- pernyataan judul dan penanggung jawab
- keterangan edisi
- > penerbitan (tempat terbit, tahun terbit dan penerbit)
- > nomor panggil (call number) bahan perpustakaan
- tajuk pengarang, tajuk subjek, dan atau tajuk judul termasuk jejakan tajuk, sebagaimana terdapat pada kartu utama.

Kartu katalog tambahan dicetak sesuai dengan jumlah jejakan penelusuran yang terdapat pada kartu katalog utama, untuk keperluan penelusuran dalam jajaran katalog layanan.

# Contoh Kartu Katalog Tambahan:

# \* Kartu Katalog Tambahan Subjek

#### **MONOGRAFI**

#### KEBUDAYAAN – TIMOR TIMUR

306.095 981 4

HIC HICKS, David, 1936-

r Roh orang Tetum di Timor Timur / David Hicks ; penerjemah, Tim PSH. – Jakarta : Jakarta : Pustaka

Sinar Harapan, 1985

147 hlm.: ilus.; 21 cm. -- (Seri Budi; 4)

6161/PN/96

ASIA TENGGARA - POLITIK DAN PEMERINTAHAN, - 2007-2008

330.956

REG Regional outlook: Southeast Asia 2007-2008 / editorial committee, Chairperson, K. Kesavapany; editors, Asad-ul Iqbal Latif, Lee Poh Onn. – Singapore: ISEAS Publishing, 2007.

xv, 147 hlm.: ilus.; 22 cm.

7775/PN/20078167/PN-BH/2007

ASIA TENGGARA - POLITIK EKONOMI, - 2007-2008

330.956

REG Regional outlook: Southeast Asia 2007-2008 / editorial committee, Chairperson, K. Kesavapany; editors, Asad-ul Iqbal Latif, Lee Poh Onn. – Singapore: ISEAS Publishing, 2007. xv, 147 hlm.: ilus.; 22 cm.

7775/PN/20078167/PN-BH/2007

# KEUANGAN DAERAH - UNDANG-UNDANG DAN PERATURAN

336.014 026

IND INDONESIA. Departemen Dalam Negeri

p Pedoman pengelolaan keuangan daerah :

(Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006). -- Yogyakarta : Pustaka Yustisia,

2007.

172 hlm.; 20 cm. -- (Seri perundang-undangan)

12901 - 12904, 36606-36607 / PN-LT / 2007 [6]

#### **REKAMAN SUARA**

MUSIK - ASPEK GAMA -- ISLAM

781.771

BAC Bacalah [rekaman suara] / Raihan. -- Malaysia:

Warner Music, 2005

1 kaset : analog. 17/8 ips, stereo ; 3 7/8 x 2 1/2 in.

749-752/PN-LT/K/07 [4]

### MUSIK POPULER -- INDONESIA

781.63

EBI EBIET G. Ade

l Lagu-lagu terpopuler Ebiet G. Ade [rekaman suara] vol.1-14 / Ebiet G. Ade. -- Jakarta : Musica Studio's, 2007.

1 CD: digital, stereo; 4 3/4 in.

1026-1028/PN-LT/K/2007

#### **REKAMAN VIDEO**

#### **GENETIKA**

575.1

HUM Human genome [rekaman video] / producers, Laurie

McGuckin, Mary Stephens. -- [Bethesda, Maryland]: Discovery Communications, 2005.

1 VCD : digital, strereo ; 4 3/4 in. – (Discovery

Channel School: life Science)

21/PN/VCD/2007

#### KETURUNAN

#### 575.1

HUM Human genome [rekaman video] / producers, Laurie McGuckin, Mary Stephens. -- [Bethesda, Maryland]: Discovery Communications, 2005.

1 VCD : digital, strereo ; 4 3/4 in. – (Discovery

Channel School: life Science)

21/PN/VCD/2007

#### ISLAM TENTANG AGAMA LAIN

#### 297.39

NAI NAIK, Zakir, 1965-

c Concept of God in mayor religion [rekaman video] = "Konsep ketuhanan dalam berbagai agama" / Zakir Naik. -- [S.l.] : Islamic Research

Foundation, 2006

3 VCD: digital, stereo; 4 3/4 in.

115/PN/VCD/07243 - 244 / PN-BH / VCD / 2007 [2]772-773/PN-LT/VCD/2007 [6]

#### SUMBER ELEKTRONIK

#### **MAJALAH TEMPO**

051

TEM Tempo [sumber elektronik]. -- Jakarta : Pusat Data dan Analisa Tempo, 1999 4 CD-ROM : digital ; 4 3/4 in.

53-62 / PN-BH/071-2 / PN-LT / CD-ROM / 2007 [2]42-45/PN/CD-ROM/2007 [4]

#### **BAHAN KARTOGRAFI**

#### SAMUDRA -- PETA

551.460 959 831 022 3

KAL Kalimantan Barat [bahan kartografi]: (Termasuk Kal-Teng) / disusun bersama oleh Bakosurtanal & Dishidro TNI AL. -- Ed.-1992. -- Bogor:

Bakosurtanal, 1992.

1 peta : berwarna ;  $102 \times 71 \text{ cm.} - (\text{Peta lingkungan laut nasional})$  ; peta LL N-14)

160/PN-BH/07

#### KALIMANTAN BARAT – SAMUDERA -- PETA

#### 551.460 959 831 022 3

KAL Kalimantan Barat [bahan kartografi]: (Termasuk Kal - Teng) / disusun bersama oleh Bakosurtanal & Dishidro TNI AL. -- Ed.-1992. -- Bogor: Bakosurtanal, 1992.

1 peta : berwarna ; 102 x 71 cm. – (Peta lingkungan laut nasional ; peta LL N-14)

160/PN-BH/07

#### KALIMANTAN TIMUR – SAMUDERA – PETA

# 551.460 959 831 022 3

KAL Kalimantan Barat [bahan kartografi]: (Termasuk Kal-Teng) / disusun bersama oleh Bakosurtanal & Dishidro TNI AL. -- Ed.-1992. -- Bogor: Bakosurtanal, 1992.

1 peta : berwarna ; 102 x 71 cm. – (Peta lingkungan laut nasional ; peta LL N-14)

160/PN-BH/07

# \* Kartu Katalog Tambahan Judul

#### **MONOGRAFI**

Roh orang Tetum di Timor Timur

306.095 981 4

HIC HICKS, David, 1936-

r Roh orang Tetum di Timor Timur / David Hicks ;

penerjemah, Tim PSH. – Jakarta : Jakarta : Pustaka

Sinar Harapan, 1985

147 hlm. : ilus. ; 21 cm. -- (Seri Budi ; 4)

6161/PN/96

Pedoman pengelolaan keuangan daerah: ...

336.014 026

IND INDONESIA. Departemen Dalam Negeri

p Pedoman pengelolaan keuangan daerah:

(Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006). -- Yogyakarta : Pustaka Yustisia,

2007.

172 hlm.; 20 cm. -- (Seri perundang-undangan)

12901 - 12904, 36606-36607 / PN-LT / 2007 [6]

#### **REKAMAN SUARA**

Lagu-lagu terpopuler Ebiet G. Ade

781.63

EBI EBIET G. Ade

Lagu-lagu terpopuler Ebiet G. Ade [rekaman suara] vol.1-14 / Ebiet G. Ade. -- Jakarta : Musica Studio's, 2007.

1026-1028/PN-LT/K/2007

#### **REKAMAN VIDEO**

Concept of God in mayor religion

297.39

NAI NAIK, Zakir, 1965-

c Concept of God in mayor religion [rekaman video] = "Konsep ketuhanan dalam berbagai agama" / Zakir Naik. -- [S.l.] : Islamic Research Foundation, 2006

3 VCD: digital, stereo; 4 3/4 in.

115/PN/VCD/07243 - 244 / PN-BH / VCD / 2007 [2]772-773/PN-LT/VCD/2007 [6]

# \* Kartu Katalog Tambahan Pengarang

#### **MONOGRAFI**

```
Tim Pustaka Sinar Harapan

306.095 981 4

HIC HICKS, David, 1936-
r Roh orang Tetum di Timor Timur / David Hicks;
penerjemah, Tim PSH. — Jakarta : Jakarta : Pustaka
Sinar Harapan, 1985
147 hlm. : ilus. ; 21 cm. -- (Seri Budi ; 4)

6161/PN/96
```

```
Lee, Poh Onn

330.956

REG Regional outlook: Southeast Asia 2007-2008 / editorial committee, Chairperson, K. Kesavapany; editors, Asad-ul Iqbal Latif, Lee Poh Onn. – Singapore: ISEAS Publishing, 2007.
xv, 147 hlm.: ilus.; 22 cm.
```

7775/PN/20078167/PN-BH/2007

## Asad-ul Iqbal Latif

330.956

REG Regional outlook: Southeast Asia 2007-2008 / editorial committee, Chairperson, K. Kesavapany; editors, Asad-ul Iqbal Latif, Lee Poh Onn. – Singapore: ISEAS Publishing, 2007. xv, 147 hlm.: ilus.; 22 cm.

7775/PN/20078167/PN-BH/2007

Kesavapany, K.

330.956

REG Regional outlook: Southeast Asia 2007-2008 / editorial committee, Chairperson, K. Kesavapany; editors, Asad-ul Iqbal Latif, Lee Poh Onn. – Singapore: ISEAS Publishing, 2007. xv, 147 hlm.: ilus.; 22 cm.

7775/PN/20078167/PN-BH/2007

#### **REKAMAN VIDEO**

McGuckin, Laurie

575.1

HUM Human genome [rekaman video] / producers, Laurie

McGuckin, Mary Stephens. -- [Bethesda, Maryland]:

Discovery Communications, 2005.

1 VCD : digital, strereo ; 4 3/4 in. – (Discovery

Channel School: life Science)

21/PN/VCD/2007

Stephens, Mary

575.1

HUM Human genome [rekaman video] / producers, Laurie

McGuckin, Mary Stephens. -- [Bethesda, Maryland]:

Discovery Communications, 2005.

1 VCD: digital, strereo; 4 3/4 in. – (Discovery

Channel School: life Science)

21/PN/VCD/2007

Discovery Channe (Perusahaan)

575.1

HUM Human genome [rekaman video] / producers, Laurie McGuckin, Mary Stephens. -- [Bethesda, Maryland]: Discovery Communications, 2005.

1 VCD: digital, strereo; 4 3/4 in. – (Discovery

Channel School: life Science)

21/PN/VCD/2007

#### **SUMBER ELEKTRONIK**

Pusat Data dan Analisa Tempo

051

TEM Tempo [sumber elektronik]. -- Jakarta : Pusat Data dan Analisa Tempo, 1999

4 CD-ROM: digital; 4 3/4 in.

53-62 / PN-BH/071-2 / PN-LT / CD-ROM / 2007 [2]42-45/PN/CD-ROM/2007 [4]

#### **BAHAN KARTOGRAFI**

Badan Koordinasi Survey dan Pemetaan Nasional

551.460 959 831 022 3

KAL Kalimantan Barat [bahan kartografi]: (Termasuk Kal - Teng) / disusun bersama oleh Bakosurtanal & Dishidro TNI AL. -- Ed.-1992. -- Bogor:

Bakosurtanal, 1992.

1 peta : berwarna ; 102 x 71 cm. – (Peta lingkungan laut nasional ; peta LL N-14)

160/PN-BH/07

Tentara Nasional Industri. Angkatan Laut. Dinas Hidro Oceanografi

551.460 959 831 022 3

KAL Kalimantan Barat [bahan kartografi]: (Termasuk Kal-Teng) / disusun bersama oleh Bakosurtanal &

Dishidro TNI AL. -- Ed.-1992. -- Bogor :

Bakosurtanal, 1992.

1 peta : berwarna ; 102 x 71 cm. – (Peta lingkungan

laut nasional; peta LL N-14)

160/PN-BH/07

#### \* Kartu Katalog Tambahan Seri

#### **MONOGRAFI**

```
(Seri Budi ; 4)
306.095 981 4
HIC HICKS, David, 1936-
r Roh orang Tetum di Timor Timur / David Hicks ;
penerjemah, Tim PSH. — Jakarta : Jakarta : Pustaka
Sinar Harapan, 1985
147 hlm. : ilus. ; 21 cm. -- (Seri Budi ; 4)
```

```
(Seri perundang-undangan)
336.014 026
IND INDONESIA. Departemen Dalam Negeri
p Pedoman pengelolaan keuangan daerah:
(Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13
Tahun 2006). -- Yogyakarta: Pustaka Yustisia,
2007.
172 hlm.; 20 cm. -- (Seri perundang-undangan)

12901 - 12904, 36606-36607 / PN-LT / 2007 [6]
```

(Discovery Channel School : life Science)

575.1

HUM Human genome [rekaman video] / producers, Laurie

McGuckin, Mary Stephens. -- [Bethesda, Maryland]:

Discovery Communications, 2005.

1 VCD: digital, strereo; 4 3/4 in. – (Discovery

Channel School: life Science)

21/PN/VCD/2007

#### **BAHAN KARTOGRAFI**

(Peta lingkungan laut nasional; peta LL N-14)

551.460 959 831 022 3

KAL Kalimantan Barat [bahan kartografi]: (Termasuk Kal-

Teng) / disusun bersama oleh Bakosurtanal &

Dishidro TNI AL. -- Ed.-1992. -- Bogor:

Bakosurtanal, 1992.

1 peta : berwarna ; 102 x 71 cm. – (Peta lingkungan

laut nasional; peta LL N-14)

160/PN-BH/07

## 3. Pemasangan Pita Pengaman (Tattle tape)

Proses pemasangan pita pengaman tersebut sangat sederhana cukup ditempelkan ke dalam bahan pustaka dihalaman tertentu, lalu dibuka penutupnya.

### Jenis Tattle tape:

- ➤ 3M B2 (DS-B2-N) Tattle Tape Security Strips Melindungi koleksi buku, majalah, dan peta.
- ➤ 3M TM DAC-1 Tattle Tape-Audio Cassettes Melindungi koleksi Audio Kaset.
- ➤ 3M TM DCD-2 Tattle Tape-CD & Single Sided DVD Melindungi koleksi CD / DVD.

### 4. Pemasangan label

Proses pelabelan merupakan pembuatan dan penempelan label dan merupakan kelanjutan dari kegiatan katalogisasi dan klasifikasi. Nomor klasifikasi inilah yang akan diproses dan dijadikan sebagai nomor panggil atau "call number" dan dicetak kedalam label.

Proses pembuatan label dapat dilakukan secara manual dan dengan mesin, label yang dibuat secara manual terkadang tidak seragam, dan jenis huruf tidak dapat dirubah, sementara label yang dibuat dengan mesin, huruf-hurufnya sudah standar dan rapih.

Label adalah nomor panggil bahan perpustakaan yang ditempelkan pada punggung atau tempat lain dari suatu bahan perpustakaan. Untuk keserasian dalam penjajaran bahan perpustakaan perlu ditentukan jarak yang tetap untuk pemasangan label. Untuk buku jaraknya 3 cm. dari dasar buku bila didirikan, sementara untuk jenis bahan perpustakaan yang lain (majalah, peta, kaset, CD ROOM, CD, VCD, DVD dan lain-lain) disesuaikan dengan ukuran bahan perpustakaan dan tidak menutupi informasi judul atau isi bahan perpustakaan. Guna nomor panggil untuk mengenali atau mengetahui dengan cepat bahan perpustakaan yang dicari oleh pemakai.

#### Contoh:

306.095 981 4 HIC r

Nomor panggil terdiri dari nomor klasifikasi, tiga huruf pertama tajuk utama, biasanya merupakan nama pengarang, dan satu huruf pertama dari judul. Contoh: 306.095 981 4 adalah nomor klasifikasi untuk kebudayaan di Timor Timur, artinya buku tersebut isinya mengenai kebudayaan yang ada di Timor Timur. HIC adalah tiga huruf pertama dari nama pengarang, misalnya HICKS, DAVID dan adalah huruf pertama dari judul, misalnya Roh orang Roh orang Tetum di Timor Timur.

#### a. Fungsi pelabelan

Pemberian kelengkapan koleksi dengan menempelkan label "call number" adalah suatu usaha yang bersifat teknis kearah kemudahan administrasi penyelenggaraan perpustakaan, khususnya untuk kemudahan penemuan kembali dengan cepat bila koleksi diperlukan. Karena itu perlu penataan koleksi dengan penjajaran yang tertib, teratur, sehingga tercapai tujuan kemudahan yang diharapkan. Fungsi yang lebih tepat adalah sebagai tanda penunjuk lokasi bahan perpustakaan disimpan atau dijajarkan.

#### b. Tujuan pelabelan

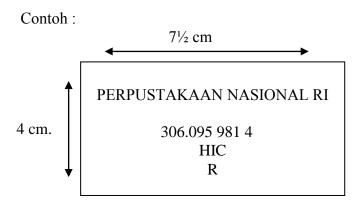
- 1. Untuk administrasi perpustakaan Menandai adanya tertib kegiatan administrasi perpustakaan dengan teknis pengolahan, dan tertib jajaran koleksi, yang bersumber pada sistem perpustakaan yang dipergunakan.
- 2. Untuk kemudahan penemuan kembali informasi Sebagai sarana penertiban penjajaran koleksi guna kemudahan dalam penelusuran literature.

Label koleksi itu penting, karena memuat informasi sekurang-kurangnya tentang subjek dalam bentuk notasi atau nomor klasifikasi, nama pengarang yang disingkat, judul yang dikutip huruf awalnya, bahkan kadang-kadang jumlah duplikat termasuk jenis koleksi referensi.

Informasi-informasi itu ditulis dengan sangat singkat, sehingga orang menamakannya sandi pustaka atau kode. Untuk kemudahan layanan dengan segala aspeknya, nomor panggil perlu dimasyarakatkan baik untuk kepentingan petugas maupun untuk pemustaka (pemakai jasa perpustakaan).

Proses pelabelan yang dipakai di Bidang Pengolahan Bahan Pustaka sekarang ini adalah menggunakan mesin label atau secara elektronis, ada dua mesin label yang dipergunakan dalam pelabelan yaitu:

1. Mesin label TEC Barcode printer B-572-QP, mesin label ini menghasilkan label warna hitam putih dan dipakai untuk label koleksi Perpustakaan Nasional di Salemba Raya, Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan Perpustakaan Proklamator Bung Hatta.



Langkah-langkah pembuatan label ini adalah :

- ➤ Komputer dan mesin label dalam posisi On
- > Pilih program untuk Perpustakaan Nasional RI, akan muncul
- > PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

LINE 1 : Untuk buku-buku referensi (R)

LINE 2:813 (nomor klasifikasi)

LINE 3 : PAN (tiga huruf pertama untuk pengarang)

LINE 4 : a (satu huruf pertama dari judul)

Tulis 1 atau 2, eksemplar yang dibutuhkan, sesuai dengan banyaknya eksemplar dari buku tersebut.

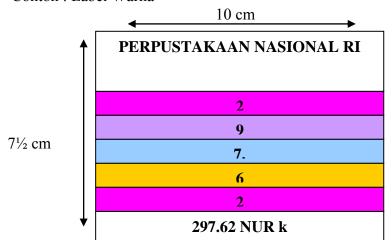
C (cetak) dan akan keluar label yang diminta

2. Mesin label Primera LX400, mesin label ini lebih mutakhir dan berwarna, dari angka 0 sampai 9 punya warna masing-masing, dipakai untuk koleksi Perpustakaan Nasional pada Layanan Terbuka di jalan Medan Merdeka Selatan 11

## Warna label yang digunakan Perpustakaan Nasional pada Layanan Terbuka:

Angka 0 warna = Violet	
Angka 1 warna = Hijau	
Angka 2 warna = Magenta	
Angka 3 warna = Cyan (biru muda)	
Angka 4 warna = Kuning	
Angka 5 warna = Hijau Muda	
Angka 6 warna = Jingga	
Angka 7 warna = Biru	
Angka 8 warna = Merah	
Angka 9 warna = Unggu	

Contoh: Label Warna



47

#### Langkah-langkah pembuatan label berwarna adalah:

- ➤ Komputer dalam posisi On
- ➤ Klik program Label, akan keluar
- Barcoding login

User Id : 760000...

Password : ... (tiga huruf awal dari nama pengentri)

- ➤ Klik Login, akan keluar
- > Barcoding menu

Pilih form pencetakan label Klik, akan keluar barcoding untuk BIB – ID dan tulis nomor BIB – ID yang tertera di buku, Klik Load, akan keluar

- ➤ Judul buku yang dipanggil, cantumkan jumlah copy dan jumlah eksemplarnya
- ➤ Klik lagi SCREEN dan REPORT, akan keluar
- ➤ Barcode\_DDC\_NOIMAGE\_REV : Previewer dan akan muncul dilayar bentuk label yang dipanggil
- ➤ Atur posisi label

Klik File – Page Setup, akan keluar ukuran

Left : 0.32 Right : 0.251 Top : 0.28

Bottom: 0.25, klik OK, dimonitor muncul label yang akan dicetak

Klik File – Print – OK

➤ Label siap di tempel.

#### 5. Barcode dan RFID

#### a. Barcode

Pada perpustakaan, barcode biasanya ditempelkan di sampul bagian paling belakang dan tidak menutupi sumber informasi yang lain. Barcode biasanya berisi nomor identifikasi dari sebuah bahan perpustakaan, seperti nomor induk, nomor inventaris dan nomor kendali bahan perpustakaan.

#### b. Radio Frequency Identification (RFID)

Implementasi RFID di Indonesia, khususnya dalam bidang perpustakaan, masih tergolong sangat baru. Oleh karena itu, implementasi ini akan memberikan nilai ekslusivitas serta publikasi yang tinggi, selain juga akan mewujudkan revolusi dalam manajemen perpustakaan modern. RFID pada perpustakaan tengah menjadi trend dan memberikan keunggulan yang signifikan bila dibandingkan dengan teknologi barcode dan tag anti-theft (pencurian).

#### Suatu sistem RFID secara utuh ada 3 komponen :

- 1. Tag RFID, dapat berupa stiker, kertas atau plastik dengan beragam ukuran. Dalam tag ini terdapat CHIP yang mampu menyimpan sejumlah informasi tertentu.
- 2. Terminal Reader RFID, terdiri atas RFID-Reader dan antenna yang akan mempengaruhi jarak oftimal identifikasi. Terminal ini akan membaca atau mengubah informasi yang tersimpan didalam tag melalui frekuensi radio dan terhubung dengan Host Komputer.
- 3. Host Komputer, sistem komputer yang mengatur alur informasi dari item-item yang terdeteksi dalam lingkup sistem RFID dan mengatur komunikasi antara tag dan reader.

Keunggulan utama RFID adalah pada aspek efisien dan kenyamanan, dapat diuraikan sebagai berikut :

- ➤ Tag RFID mampu diidentifikasi secara simultan (bersamaan) tanpa harus berada dalam jarak dekat
- ➤ Tag RFID mampu diidentifikasi menembus berbagai objek seperti kertas, plastic, dan kayu.

## 6. Kartu Buku (Book card) dan kantong buku

Bidang Pengolahan Bahan Pustaka Perpustakaan Nasional RI dalam mengolah bahan perpustakaan untuk koleksi layanan di Salemba dan Merdeka Selatan sudah tidak menggunakan kartu dan kantong buku serta kartu peminjaman, karena untuk layanan di Salemba menggunakan sistem tertutup, sedangkan untuk koleksi di Merdeka Selatan telah menggunakan RFID. Namum untuk koleksi Perpustakaan di UPT di Perpustakaan Proklamator Bung Karno di Kota Blitar Jawa Timur dan Perpustakaan Proklamator Bung Hatta di Kota Bukit Tinggi (Sumatera Barat) masih memerlukan peminjaman dengan memakai kartu buku dan kantong buku.

Setiap buku harus dilengkapi dengan lembaran tanggal (date slip) dan kartu buku (book card) beserta kantong kartunya (book pocket) yang ditempelkan pada kolom terakhir dan sampul sebelah dalam dari buku. Date slip berfungsi untuk membubuhkan tanggal kembali buku yang dipinjam.

#### Contoh: Lembaran tanggal kembali

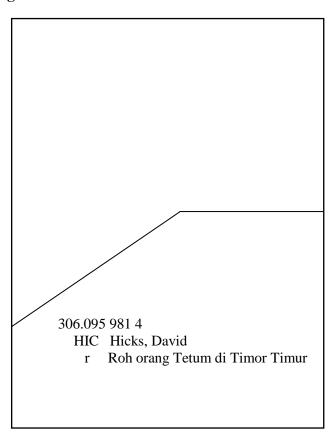
Kembalikan buku ir tanggal yang ter	ii sebelum atau pada tera di bawah ini

Kantong kartu (book pocket) gunanya untuk tempat kartu buku, keduanya harus dibubuhi dengan keterangan-keterangan tentang nomor panggil, nama pengarang dan judul buku. Sedangkan kartu buku (book card) untuk dapat mengetahui siapa yang meminjam dan tanggal berapa harus kembali. Kartu tersebut harus difile pada saat buku sedang dipinjamkan.

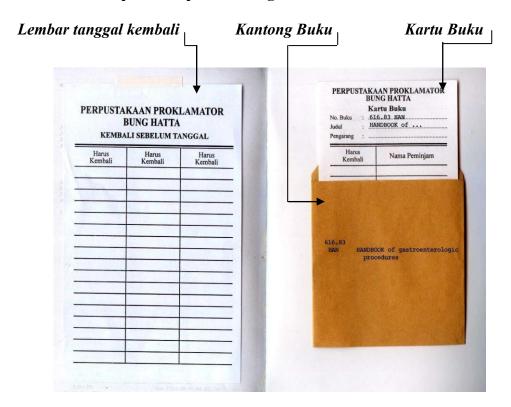
## Contoh: Kartu buku

PERPUST	AKAAN PROKL Kartu Buk	AMATOR BUNG HATTA
No. Pen	Inv. : Buku : 306.095 garang : David H ul : Roh oran	
	Harus kembali	Nama Peminjam
_		
_		
_		
		<u> </u>

## Contoh: Kantong buku



# Contoh : Penempelan lembaran tanggal kembali, kantong buku dan kartu buku pada sampul belakang



## 7. Laminating Kartu Katalog

Kartu katalog yang dilaminating adalah kartu utama dan kartu katalog tambahan. Adapun langkah-langkah laminating adalah :

- a. Penyusunan kartu katalog diplastik laminating,
- b. Masukkan susunan kartu katalog tersebut kedalam map, agar susunannya tidak berubah,
- c. Pengepresan kedalam mesin laminating,
- d. Pengguntingan kartu dan
- e. Pelubangan kartu

Setelah proses laminating selesai, kartu katalog tersebut dikirim ke Bidang Layanan untuk di file.

## 8. Pengiriman Bahan Perpustakaan

Pengiriman bahan perpustakaan ke Bidang Layanan adalah bahan perpustakaan yang telah selesai diolah dengan disertai kartu katalog utama dan kartu katalog tambahan. Sebelum proses pengiriman dilakukan dibuatkan daftar pengiriman.

Daftar pengiriman tersebut sebagai berikut :

- > nomor urut
- > judul bahan pustaka
- > tahun terbit
- nomor kelas
- > nomor induk
- jumlah eksemplar
- > nama dan kolom tanda tangan petugas pengirim

- > nama dan kolom tanda tangan petugas penerima
- > nama dan kolom tanda tangan Ketua Kelompok Aplikasi Fisik

#### **Contoh:**

#### DAFTAR PENGIRIMAN BAHAN PUSTAKA TAHUN 2006

NO	BIB-ID	JUDUL	TAHUN	NO.	NO.	EKS
			TERBIT	KLAS	INDUK	
1	0010-21600060	Penelitian tindakan kelas	2006	371.1	1521/PN/2007	1
2	0010-21570360	Feynman: genius fisika	2006	92	2083/PN/2007	1
				(Feynman)		
3	0010-21584160	Islam dan pluralisme	2006	297.39	1771/PN/2007	1
4	0010-21602360	Kiat sukses berita,	2006	070.43	1701/PN/2007	1
5	Dst.	·				
		JUMLAH				4

Jakarta, 25 Juli 2007

Pengirim		Penerima
()	Ketua Kelompok Aplikasi Fisik	()
	()	

## 9. Penjajaran Kartu Katalog Sheflist

Penjajaran kartu katalog adalah kegiatan menyusun kartu katalog ke dalam jajaran katalog menurut sistem tertentu. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan pengelolaan data bibliografis dan merupakan kegiatan pascapengatalogan.

- ❖ Pedoman yang digunakan dalam penjajaran adalah, pedoman penjajaran entri katalog yang disusun oleh Perpustakaan Nasional RI
- ❖ Jajaran kartu yang disediakan di Bidang Pengolahan Bahan Pustaka adalah Jajaran Katalog Shelflist, dengan pola penjajaran berdasarkan nomor klasifikasi
- Fungsi Katalog Shelflist antara lain :
  - o Untuk verifikasi data bibliografis
  - Untuk backup katalog
  - o Untuk kendali otoritas.

#### C. STATISTIK PENGIRIMAN BAHAN PERPUSTAKAAN

Statistik pengiriman merupakan data pengiriman bahan perpustakaan dari semua jenis bahan perpustakaan yang telah selesai diolah dan dikirim ke Bidang Layanan. Jenis bahan perpustakaan yang telah dikerjakan di Bidang Pengolahan terdiri dari : monografi, CD, VCD, kaset, mikrofis, peta, serial (berkala) dan foto.

#### D. ALUR KERJA PASCAPENGATALOGAN DALAM SKEMA

